

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KAB SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Argha Andriyana
NIM : 1201409035
Program Studi : Pend.Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khonsum Nur Halim, M.Pd
NIP. 19530528 198003 1 002

Dra. Eny Susilowati
NIP. 19650512 200003 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tepat waktu yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Jl. Rindang Asih No.32 Kabupaten Semarang. Selama pelaksanaan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eny Susilowati , selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
4. Drs. Sukir, MM, selaku koordinator guru pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
5. Khonsum Nur Halim, selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
7. Segenap pamong belajar, tutor, warga belajar dan segenap staf terkait di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
- 9 .Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang penulis sajikan masih sangat sederhana sehingga isi dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian PPL
- B. Dasar Pelaksanaan PPL
- C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan
- D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan
- E. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

- A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Pelaksanaan Kegiatan
- D. Proses Pembimbingan
- E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat
- F. Hasil Pelaksanaan

REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan PPL 2
2. Daftar Presensi Peserta PPL
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Kepegawaian UPTD SKB UNGARAN
6. Daftar Ketenagaan
7. Daftar Kegiatan UPTD SKB UNGARAN 2012
8. Jadwal pembelajaran program kesetaraan
9. Daftar peserta didik program kesetaraan
10. Daftar tenaga pendidik Program Kesetaraan
11. Tata Tertib Kesetaraan “HARAPAN BANGSA”
12. Daftar peserta didik program PAUD
13. Daftar tenaga pendidik Program PAUD
14. Tata Tertib PAUD JUNIOR
15. Daftar peserta Program Keaksaraan Fungsional
16. Daftar tenaga pendidik Program Keaksaraan Fungsional
17. Daftar peserta program Kursus
18. Daftar tenaga pendidik Program Kursus
19. Daftar peserta Pendidikan Kesetaraan Gender Budaya Cacing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual

sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL

diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam kelas (lapangan Pendidikan) yang sesungguhnya. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung (SKB Ungaran).

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan serta memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar dan instansi pendidikan..Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Kelr.Ungaran, Kec. Ungaran Barat kabupaten semarang.

B. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung di SKB dan memahami seluruh kegiatan yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah mengadakan pengamatan di lembaga SKB, praktikan membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang ada di SKB. Ketika Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program yang ada di SKB serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya sesuai yang ditunjukkan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan tidak diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, karena praktikan sebenarnya tidak diharuskan untuk mengajar tapi

bagaimana menjadi penyelenggara program, namun adakalanya seorang tenaga pendidikan PLS untuk ikut mengajar dan bertatap muka langsung dengan para peserta warga belajar. Praktikan membantu dalam proses pembelajaran mulai dari pembelajaran PAUD, Kesetaraan, dan Kursus.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar praktikan melakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran diberbagai program di UPTD SKB Ungaran. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu, dibagi dua hari di KB dan tiga hari di TK. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB untuk Kelompok Bermain, pukul 07.00-09.30 untuk Taman Kanak-kanak, pukul 07.30-12.00 WIB untuk kesetaraan paket B, dan pukul 07.30-12.30 WIB untuk Kesetaraan Paket C.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan berkonsultasi dalam pembuatan Kurikulum Kursus Menjahit Level 1. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, praktikan selalu berkomunikasi untuk membahas apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program ppl II dan selalu meminta saran dan pendapat atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SKB Ungaran ini.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Adanya komunikasi antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB.
2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai guna menunjang kelancaran pembelajaran.
3. Adanya pengarahan dari Kepala SKB, para pamong, serta para tutor sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Praktikan kurang mampu menguasai kelas, sehingga pada saat warga belajar diberikan materi pembelajaran, warga belajar masih banyak yang ribut sendiri.
2. Belum terbiasa berbicara dengan orang banyak sehingga mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi.

F. Hasil Pelaksanaan PPL

Tugas utama praktikan adalah belajar, melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam program pelatihan kursus menjahit level 1. Dalam lingkup pendidikan luar sekolah, praktikan dituntut untuk bisa dalam segala hal, namun pada kenyataan di lapangan masih belum mampu.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di PAUD dan kesetaraan.
2. Membantu dalam pembelajaran kesetaraan gender dan monitoring kursus pelatihan Budi Daya Cacing.
3. Ikut serta dalam peningkatan Life Skill Pemberdayaan Perempuan di Desa Nyatnyono dukuh Gelap.
4. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

REFLEKSI DIRI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 2

Praktek pengenalan lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Dengan PPL maka mahasiswa akan menjadi individu yang siap untuk terjun di masyarakat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk masyarakat itu sendiri. Dalam PPL I ini kami hanya melakukan pengamatan dan penyesuaian diri pada instansi yaitu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, kemudian baru pada PPL II kami terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Dalam PPL 1 ini diharapkan mahasiswa telah memiliki gambaran tentang bagaimana tugasnya nanti pada pelaksanaan PPL 2. Dengan terlaksananya PPL 1 mahasiswa telah memiliki bekal yang cukup untuk keterlaksanaan PPL 2 nantinya. Dengan demikian diharapkan PPL 2 nanti dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan

Dari hasil observasi pada PPL 1 kekuatan PLS adalah dimana PLS memberikan kesempatan belajar bagi warga belajar yang telah drop out dari sekolah ataupun belum memiliki kesempatan untuk belajar pada persekolahan formal lewat jalur program kesetaraan. PLS juga memberikan pembekalan bagi masyarakat lewat jalur pelatihan dan kursus sebagai bekal keterampilan bagi mereka untuk dapat bekerja ataupun berwirausaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Terlepas dari kekuatan tersebut masih banyak kekurangan yang dimiliki PLS. yang terlihat jelas adalah dimana PLS masih dipandang sebelah mata dan dikesampingkan. Mereka menganggap bahwa pendidikan formal adalah hal yang lebih penting dari pada pendidikan non formal. Padahal pada UU telah dijelaskan bahwa pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu formal, non formal dan informal dimana ketiganya sama-sama memiliki peran sama-sama penting.

B. Keterbatasan sarana dan prasarana proses pembelajaran disekolah latihan

Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai guna mendukung berjalannya proses pembelajaran yang ada.

Sarana dan prasarana yang ada diUPTD SKB ini antara lain : ruangan untuk setiap program pembelajaran seperti kesetaraan, PAUD, pelatihan menjahit. Ada juga ruang untuk tata usaha dan kantor. Peralatan dan kelengkapan yang dimiliki juga telah mencukupi seperti perlengkapan untuk kursus menjahit, kursus memasak juga ada peralatan computer untuk menunjang kinerja di SKB Ungaran. Bahkan di SKB ini telah memiliki asrama untuk menginap.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sangat baik dan cukup berkompeten. Meskipun guru pamong tersebut bukan dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah tetapi guru pamong tersebut berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Drs. Sukir, M.M selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan dalam masa orientasi selama PPL I. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan-kesulitan. Selain itu, beliau juga sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd. Beliau cukup membantu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dan banyak memberi masukan dan evaluasi sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran.

D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di UPTD SKB Ungaran dirasa sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang berlangsung lancar dan didukung dengan sarana prasarana yang memenuhi.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kemampuan praktikan menyadari bahwa kemampuan dan pengalamannya masih sangat terbatas dalam hal kePLSan. Dengan keterlaksanaan PPL ini praktikan berharap akan lebih banyak pengalaman dan ketrampilan yang dimiliki untuk dapat menjalankan program di SKB. Praktikan masih merasa perlu mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing agar lebih optimal dalam menjalankan tugasnya dalam keterlaksanaan program di SKB Ungaran ini.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan nyata keterlaksanaan program yang ada di SKB Ungaran. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk melaksanakan program yang ada di SKB Ungaran.

G. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Ungaran, perlu untuk meningkatkan kerjasamanya dengan masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang pentingnya pendidikan non formal bagi mereka sehingga akan lebih banyak warga masyarakat yang berminat untuk belajar di SKB dan membuka wawasan mereka tentang pendidikan non formal. Hal lain yang tidak kalah penting adalah menambahkan staf tata usaha ataupun administrasi untuk meningkatkan kinerja di SKB Ungaran serta perlunya tenaga kebersihan.

Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya lebih memperbaiki dan memantapkan lagi persiapan dalam pelaksanaan PPL sehingga tidak ada lagi gangguan sistem ataupun kesulitan pembayaran PPL dan PPL akan dapat terselenggara dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat
Pengembangan PPL Tahun 2011/2012. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes
Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2009 dan 2010
(Proposal Pertukangan)